

Hubungan Gaya Kepemimpinan *Steadiness* dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa

Rahmatia I. Barsandji¹, Sukma N. Botutihe², Salim Korompot³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

rahmatia@gmail.com

Diterima: 26 Oktober 2023

Disetujui: 1 November 2023

Dipublikasi: 27 November 2023

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan *steadiness* dengan pola asuh orang tua pada mahasiswa HMJ-BK. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pengurus HMJ berjumlah 60 sedangkan pengambilan sampel penelitian dengan teknik total sampling berjumlah 60 mahasiswa. Uji normalitas data dengan SPSS 21, analisis data menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana dan koefisien korelasi menggunakan statistika. Berdasarkan analisis statistika korelasional diperoleh nilai $r_{xy} = 0,68$ dan $r^2_{xy} = 46,87$. Uji signifikan korelasi diperoleh thitung sebesar 7,11. Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5 % diperoleh $t_{tabel} 1,658$. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau harga thitung berada di luar daerah penerimaan H_0 . Artinya bahwa koefisien korelasi sangat berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan H_1 yang berbunyi “terdapat hubungan gaya kepemimpinan *steadiness* (X) dengan pola asuh orang tua (Y) pada mahasiswa HMJ-BK” dapat diterima.

Kata kunci: Korelasi, Gaya Kepemimpinan *Steadiness*, Pola Asuh Orang Tua,

Abstract

This research employs quantitative research with a correlational approach. This research aims to determine the relationship between steadiness leadership style and parenting style in HMJ-BK (Students Union of Guidance and Counselling Department) students. The population in this research are all HMJ (Students Union) members, totaling 60 and 60 students as samples determined using the total sampling technique. Data normality test with SPSS 21, with the data analysis, employs correlation analysis, simple regression, and correlation coefficient by using statistics. Based on correlational statistical analysis, it obtained the values of $r_{xy} = 0.68$ and $r^2_{xy} = 46.87$, while a significant correlation test obtained t_{count} result of 7.11. Moreover, from the t distribution list at the 5% significance level obtained $t_{table} 1.658$. It turns out that the t_{count} is greater than t_{table} or the t_{count} is outside the H_0 acceptance area. In conclusion, the correlation coefficient is very significant, H_1 stated that “there is a relationship between steadiness leadership style (X) and parenting style (Y) in HMJ-BK (Students Union of Guidance and Counselling Department) students” is confirmed.

Keywords: Correlation, Steadiness Leadership Style, Parenting Style

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2023 by Rahmatia I. Barsandji, Sukma N. Botutihe, Salim Korompot

PENDAHULUAN

Manusia adalah pemimpin sebagaimana kodratnya di muka bumi ini, baik bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia seringkali diperhadapkan dengan berbagai macam permasalahan hidup, baik permasalahan keluarga, sosial, pendidikan, maupun permasalahan pribadi. Setiap mahasiswa memiliki kebebasan dalam berfikir, bersikap, tanpa adanya sebuah unsur paksaan dan tekanan yang membuat semangat, idealisme, dan kreativitasnya menjadi tidak berkembang secara optimal. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab pada masyarakat untuk bisa tampil menjadi seorang pemimpin di tengah terjadinya degradasi moral bangsa saat ini. Mahasiswa bertanggung jawab atas perannya sebagai “agen of change, agen of control, agen of transformation, and agen of morality”. Mahasiswa yang berkecimpun dalam dunia organisasi seperti HMJ-BK gaya kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap kader dalam memimpin baik dirinya maupun kader lainnya yang berada di dalam organisasi tersebut.

Artinya, organisasi itu bisa berjalan karena membutuhkan orang yang mengatur organisasi tersebut, itulah yang disebut dengan pemimpin. Organisasi sekecil apapun itu membutuhkan kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dipercaya sebagai satu kekuatan atau kunci penggerak organisasi yang mampu membawahkan perubahan untuk menuju keberhasilan. Seorang pemimpin adalah pribadi yang memang harus dilakukan dengan baik oleh setiap manusia karena kepemimpinan seseorang sangat berpengaruh pada perilaku maupun kinerja seorang individu, kelompok, maupun organisasi.

Kepemimpinan sangat penting bagi mahasiswa untuk mendorong individu dalam melakukan aktivitas yang dilakukan secara mandiri, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, mampu berkomunikasi yang baik, memiliki kreativitas dan mampu menginspirasi untuk orang lain. Kepemimpinan juga dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mengatur dan mengelola dengan baik tentang suatu kinerja seseorang agar tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap orang, kelompok, maupun organisasi.

Menurut Yamin dan Maisah (dalam Botutihe., dkk, 2022:235) bahwa kepemimpinan mengacu pada proses mempengaruhi yang dilakukan seseorang mengatur anggota

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

kelompoknya untuk mencapai atau tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah salah satu bentuk memimpin strategi atau teori yang dilakukan pemimpin. Kepemimpinan juga adalah proses mempengaruhi dari seorang individu terhadap orang lain dalam mengembangkan kemampuan untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam proses mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja sama dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Idealnya pemimpin itu untuk mengatur dengan berbagai macam tipe kepemimpinan. Adapun gaya kepemimpinan terbagi menjadi transaksional, transformasional, demokratis, otoriter, karismatik, birokratis.

Fenomena dilapangan pada saat melakukan observasi awal di jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya pengurus HMJ-BK pada tanggal 15 Maret 2022, maka peneliti mendapat beberapa masalah yang timbulkan yakni ternyata adanya mahasiswa yang tidak berani mengambil keputusan, takut menyakiti perasaan teman dalam pengambilan kebijakan, mahasiswa tidak memiliki kemampuan dalam membimbing temannya, lebih mementingkan hubungan dengan orang lain sehingga tidak dapat bersikap tegas.

Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Internal itu terkait dengan intelektual, inteligensi, dan memori. Selain itu eksternal berkaitan dengan pola asuh orang tua, teman sebaya dan faktor lainnya. Orang tua memiliki peran utama terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Hal ini terjadi karena sejak lahir anak sudah berhubungan dengan pola asuh orang tua. Sehingga anak bergantung dengan sangat bergantung pada pola asuh orang tua untuk dididik, diasuh dan bisa berkembang secara optimal dalam meningkatkan kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Menurut Kohn (dalam Harahap, 2022) bahwa pola asuh merupakan cara orang tua berinteraksi dengan anak yang meliputi pemberi aturan, hadiah, hukuman, pemberi perhatian, serta tanggapan orang tua terhadap setiap perilaku anak. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh merupakan gaya atau cara yang dilakukan orang tua yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu baik itu perhatian, perlindungan, maupun aturan-aturan yang diterapkan guna mendidik dan perkembangan anak secara optimal.

Menurut Baumrind (Anggraini, 2017: 12) bahwa pola asuh orang tua terbagi empat, diantaranya “Pola asuh otoriter, demokratis, permisif, dan tidak terlibat. Orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda-beda baik itu bersifat menghukum, mendukung, melatih, maupun ada yang memberikan kebebasan penuh kepada anak yang akan

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

berdampak pada kualitas dan perkembangan anak. Oleh sebab itu, orang tua harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan anaknya.

Fenomena yang ditemukan peneliti melalui hasil penelitian awal atau survey awal bersama mahasiswa HMJ-BK peneliti menemukan ada beberapa temuan misalnya, sebagian mahasiswa dididik cenderung keras, dan sebageian orang tua ikut campur dalam pengambilan keputusan. Sehingga dengan kondisi kepemimpinan yang kurang seperti ini, peneliti mengasumsikan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan steadiness pola asuh otoriter.

Masalah-masalah gaya kepemimpinan steadiness yang terjadi di lingkungan jurusan Bimbingan dan Konseling diasumsikan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, untuk memperjelas atau mengetahui lebih lanjut hubungan antara gaya kepemimpinan steadiness dengan pola asuh orang tua maka diangkatlah judul penelitian dengan judul “Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness Mahasiswa dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil tentang hubungan gaya kepemimpinan *steadiness* mahasiswa dengan pola asuh orang tua di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Mahasiswa HMJ Jurusan Bimbingan dan Konseling, yang bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara gaya kepemimpinan *steadiness* mahasiswa dengan pola asuh orang tua. Penelitian ini terdapat dua variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Indikator variabel (X) penelitian ini yaitu (a) Otoriter, (b) Demokratis, (c) Permisif, dan (d) *Uninvolved*, sedangkan indikator variabel (Y) yaitu (a) Sabar, (b) Tidak terlalu menuntut, (c) Jujur, (d) Ingin menolong orang lain, (e) Loyal, (f) Kurang tegas, (g) Cenderung menghilang dari konflik, (h) Sulit menyusun prioritas, dan (i) Akomodatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader HMJ Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dengan jumlah 60 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* sampel 60. Tehnik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), dan dokumentasi. Tehnik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas data, pengujian hipotesis,

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

pengujian koefisien korelasi, korelasi linear sederhana dan semua data diolah secara otomatis menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi *SPSS*.

HASIL TEMUAN

Hasil olahan data di atas dapat dilihat bahwa skor terbesar yakni 94 sedangkan yang terendah yakni 60. Gaya kepemimpinan *steadiness* memperoleh skor untuk harga rata-rata ($\bar{Y}$) = 76,50 serta simpangan baku = 6.645. Berdasarkan angka rata-rata ini menunjukkan bahwa kriteria gaya kepemimpinan *steadiness* berada pada kategori tinggi, Sedangkan hasil olahan data di atas dapat dilihat bahwa skor terbesar yakni 101 sedangkan yang terendah yakni 53. Pola asuh orang tua memperoleh skor untuk harga rata-rata ($\bar{X}$) = 82.65 serta simpangan baku = 9.894. Berdasarkan angka rata-rata ini menunjukkan bahwa kriteria pola asuh orang tua berada pada kategori tinggi.

Hasil Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas pada tabel tersebut diperoleh hasil nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas gaya kepemimpinan *steadiness* sebesar 0.547 dan pola asuh orang tua 0.980 yang berada di atas 0.05 seperti yang telah disyaratkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel gaya kepemimpinan *steadiness* dan pola asuh orang tua berdistribusi normal.

Menghitung Persamaan Regresi Sederhana

Diperoleh persamaan $\hat{Y} = 13,335 + 0,782 X$ dimana setiap kenaikan pada satu satuan variabel X (pola asuh orang tua) maka semakin naik pula variabel Y (gaya kepemimpinan *steadiness*). Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan *steadiness* berhubungan dengan pola asuh orang tua. Jika semakin baik pola asuh orang tua maka semakin meningkat pula gaya kepemimpinan *steadiness* pada mahasiswa begitupun sebaliknya jika pola asuh orang tua kurang baik maka semakin rendah pula gaya kepemimpinan *steadiness* pada mahasiswa.

Uji Linearitas dan Keberartian Persamaan Regresi

Hasil pada tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil pengujian linieritas regresi dengan harga $F_{hitung} = 0,14$ dan $F_{daftar} = 1,85$. Karena harga $F_{hitung} <$ dari F_{daftar} pada taraf nyata (α) = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi adalah linier. Adapun hasil pengujian keberartian persamaan regresi dari tabel di atas, di peroleh $F_{hitung} = 6,86$ dan $F_{daftar} = 4,02$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{daftar} maka regresi yang telah dilakukan adalah dapat diterima atau berarti.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

Analisis Korelasi dan Keberartiannya

Perhitungan korelasi pola asuh orang tua (X) dan gaya kepemimpinan *steadiness* (Y) diperoleh koefisien $r_{xy} = 0,68$ dan $r^2_{xy} = 0,4687$. uji signifikansi koefisien korelasi memperoleh hasil hitung $t = 7,11$. dalam daftar t pada taraf nyata 0,05 diperoleh $t_{(0,975)(58)} = 1,671$. Berarti harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} atau $t_{hitung} = 7,11 > t_{tabel} = 1,671$ atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 . Hasil ini menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari analisis korelasi $r = 0,58$ diperoleh koefisien korelasi determinasi (r^2) sebesar 0,4687 atau 46,87%. Hal ini menunjukkan besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,4687. Atau dengan kata lain, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yakni sebesar 46,87%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan *steadiness* memiliki hubungan yang sangat erat dengan variabel pola asuh orang tua di mahasiswa HMJ-BK.

PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk studi hubungan (*corelation*) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiric teruji bahwa variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variable terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua (variabel X), sedangkan variabel terikat adalah kepemimpinan *steadiness* (variabel Y).

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai koefisian korelasi r_{hitung} untuk variable gaya kepemimpinan *steadinees* dengan pola asuh orang tua diperoleh sebesar 0.68 Pada pengujian keberartian koefisien korelasi ternyata harga t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($7,11 > 1,671$) atau harga t_{hitung} telah berada diluar penerimaan H_0 . sehingga korelasi diatas benar-benar signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan gaya kepemimpinan *steadinees* dengan pola asuh orang tua dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan *steadinees* dengan pola asuh orang tua yaitu koefisien korelasinya sebesar 0,4687, dengan kata lain hubungan antara variable bebas dengan variable terikat yakni sebesar 46,87%.

Menurut Djamarah, (dalam Arnita., dkk, 2022: 723) bahwa orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia, oleh

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

karena itu Islam selalu mengajarkan yang baik sesuatu yang baik saja kepada anak. Artinya, bahwa didikan atau pola asuh orang tua memiliki dampak terhadap anak dalam proses perkembangan dan pertumbuhan dimasa depan dengan baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sitepu (2018:72) menjelaskan tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap kepemimpinan anak sulung memiliki hubungan positif yang sangat signifikan. Artinya, bahwa pola asuh orang tua yang dirasakan oleh mahasiswa positif maka perilaku atau kepemimpinan mahasiswa akan terbentuk dengan baik sejak kecil dan juga akan meningkat. Hal ini apabila di telaah dengan hasil penelitian peneliti maka apabila pola asuh orang tua yang baik dan tepat dalam membesarkan anaknya yang dirasakan mahasiswa positif maka gaya kepemimpinan mahasiswa terbentuk dalam hal ini gaya kepemimpinan *steadiness*, sehingga dapat di asumsikan bahwa apabila pola asuh orang tua tinggi maka gaya kepemimpinan *steadiness* mahasiswa akan meningkat, sebaliknya apabila pola asuh orang tua kurang baik maka gaya kepemimpinan mahasiswa akan menurun atau rendah. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan, hal ini dijelaskan oleh Mangkunegara (dalam Sutrisno, 2019: 65), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut: (1) Kepribadian (Personality), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin, hal ini mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan mempengaruhi pilihan akan gaya kepemimpinan; (2) Harapan dan Perilaku Atasan; (3) Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi terhadap apa gaya kepemimpinan; (4) Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin.

Mahasiswa yang memiliki gaya kepemimpinan *steadiness* dapat dilihat dari orang yang selalu sabar dan menjadi pengikut yang loyal sepanjang sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapainya, berprestasi optimal jika dia bekerja dalam situasi yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan *steadiness* akan menciptakan suasana yang kondusif sehingga akan membawah pada mencapai prestasi yang diharapkan. Menurut Koontz (dalam Astuti, 2021: 143) menjelaskan bahwa untuk dapat menentukan gaya kepemimpinan harus dengan melihat cara para pemimpin tersebut berkomunikasi, memberi motivasi, penyusunan tujuan, serta pengambilan keputusan.

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan *steadiness* dengan pola asuh orang tua pada mahasiswa HMJ-BK jurusan Bimbingan dan Konseling. Hal ini dapat diuraikan melalui hasil analisis data yaitu uji persamaan regresi sederhana menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$ dengan hasil sebesar $\hat{Y} = 13,335 + 0,782X$. Artinya bahwa setiap penambahan 1 unit pada variabel gaya kepemimpinan *steadiness* maka pola asuh orang tua akan bertambah sebesar 0,782, koefisien regresi tersebut bernilai positif atau signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah signifikan. Disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan *steadiness* memiliki hubungan yang signifikan dengan pola asuh orang tua. Jika semakin tinggi gaya kepemimpinan *steadiness* maka semakin tinggi pula pola asuh orang tua. Kemudian diikuti dengan hasil uji korelasi $r = 0,68$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,4687 = 46,87\%$. Sehingga dapat kesimpulan bahwa 46,87% pola asuh orang tua dapat mempengaruhi oleh gaya kepemimpinan *steadiness* dan 53,13% dapat dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan *steadiness* dan pola asuh orang tua diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*. 7 (1): 25
- Astuti, J. S. (2021). Mahasiswa Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Organisasi Mahasiswa. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*. 12 (2): 143
- Ayun, Q. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Thufulah*. 5 (1): 111-113
- Botutihe, S. N., Djafri, N., Pauweni., A. A. J., Smith, M. B., dan Badu, S. Q. (2022). *Leadership management of village heads based on soft skill development of coastal communities in Indonesia. Problems and Perspectives in Management*. 20 (3): 235
- Fahlevi, M. R., Kusmiyanti. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Lapas Kelas 1 Medan . *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 9 (1): 228
- Guna, M. S. R., Soesilo, T. D., dan Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling* . 14 (1): 346

Hubungan Gaya Kepemimpinan Steadiness dengan Pola Asuh Orang Tua pada Mahasiswa HMJ di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

- Rahmatia I Barsandji, Sukma Nurilawati Botutihe, Salim Korompot

Kurniasari, E. (2012). Pengambilan Gaya Keputusan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 1 (1): 64.

Kurniawan, M. D.P, (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Percetakan Dimas Kota Palembang. *Jembatan – Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan* . XV (1): 33.

Korompot, S. (2020). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Pandemi Covid 19. *In Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (pp. 80-86).

Nurjaya., Mukhtar, A., dan Achsanuddin, A. N. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Balanca. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2 (1): 35.

Parashakti, R.D., dan Setiawan, D. I. (2019). Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BJB Cabang Tangerang. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10 (1): 71

Shahara, N. P., dan Rahmawati, N. I. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Andalas Media Informatika Jakarta. *Jurnal EMBA*. 9 (1): 670.

Sutrisno, A. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Nipsea Paint And Chemicals di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. 5 (1): 65

Utari, S., dan Hadi, M.M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6 (1): 997.